

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang upaya meningkatkan pemahaman konsep pembagian bilangan cacah dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik di kelas II SD Negeri Caringin Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat, maka peneliti dapat simpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep pembagian bilangan cacah di kelas dua. Siswa dapat membuat matematisasi informal menuju matematika formal. Hal ini memudahkan siswa untuk memahami konsep pembagian disamping itu media diberikan untuk membantu siswa agar memahami konsep pembagian dengan siswa melakukan sendiri pembagian tersebut, soal-soal yang diberikan guru diambil dari kehidupan sehari-hari siswa atau berdasarkan pengalaman yang dimiliki siswa sebelumnya tentang pembagian. Dengan penggunaan pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik, siswa yang berkemampuan sedang dan rendah sangat terbantu dengan permasalahan yang diberikan apalagi soal yang disajikan dalam bentuk gambar, siswa yang termasuk kategori rendah dapat menunjukkan peningkatan pemahaman yang cukup berarti artinya dapat menyelesaikan soal tersebut walaupun masih terdapat kesalahan dalam hasilnya.
2. Respon dan aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik positif. Siswa senang belajar

matematika karena berbeda dengan pembelajaran yang biasa diberikan sebelumnya. Siswa terlihat aktif berinteraksi baik sesama kelompok maupun antar individu dan soal-soal yang diberikan merupakan hal yang baru namun berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Intinya pendekatan yang diberikan guru membuat siswa senang dan berani untuk mengemukakan pendapat dan menjelaskan hasil temuannya.

#### **B. Saran**

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika dan tercapainya keberhasilan dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar hendaknya:

1. Guru berupaya untuk menciptakan dan mengembangkan proses pembelajaran matematika yang dapat menarik minat serta menggugah rasa keingintahuan siswa dalam pembelajaran matematika agar pembelajaran matematika menjadi menyenangkan.
2. Soal yang disusun guru dalam pembelajaran matematika hendaklah soal yang dekat dengan kehidupan keseharian siswa nyata bagi siswa atau yang dapat dibayangkan oleh siswa dengan menggunakan bahasa yang sederhana artinya mudah difahami siswa.
3. Bagi siswa kelas dua sebaiknya soal yang realistis dilengkapi dengan gambar, karena sesuai dengan katekteristik siswa sekolah dasar yaitu masih dalam berfikir kongkrit. Sebelum mereka mengenal yang abstrak hendaknya guru memulai dengan yang kongkrit kemudian semi kongkrit yaitu gambar dilanjutkan ke simbol-simbol baru ke abstrak.
4. Adanya tindak lanjut pada penelitian ini agar siswa mampu memahami dan menerapkan yang akhirnya meningkatkan pemahaman matematika.

